

**STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI PADA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK**

Damayanti Nababan

nababanyanti02@gmail.com

Santi Lumban Raja

santi35577@gmail.com

Delima Sidabutar

delimasidabutar2@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Artikel ini adalah sebuah materi mengenai strategi pembelajaran ekspositori pada pendidikan Agama Kristen dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik yang bertujuan untuk memberitahukan bagaimana strategi pembelajaran ekspositori pada pembacanya. dan akan membahas tentang bagaimana penerapan strategi ekspositori pada pembelajaran PAK. ada pun yang menjadi Metode penelitian pada penulisan jurnal ini adalah menggunakan metode kajian kualitatif dengan pendekatan study Pustaka. Strategi pembelajaran ekspositori pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh atau optimal. dalam pembelajaran ekspositori guru menyampaikan bahan dalam bentuk pembelajaran yang sudah disiapkan secara rapi dan lengkap sehingga peserta didik hanya menyimak dan memahami secara tertib dan teratur. dan kesimpulan yang didapat dari artikel ini adalah strategi ekspositori cukup efektif digunakan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. strategi ekspositori ini tekaksud metode yang di gunakan oleh guru memberikan penjelasan suatu fakta yang benar ada nya bagi peserta didik. Melalui penelitian ini dapat dikatakan bahwa model pengajaran ekspositori dapat berpengaruh positif terhadap prestasi, minat, perhatian dan partisipasi, motivasi belajar siswa ,serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Agama Kristen Protestan.

Kata kunci :strategi pembelajaran ekspositori dalam pendidikan agama kristen,prestasi peserta didik

Abstract

This article is a material regarding expository learning strategies in Christian Religious education in an effort to improve student achievement which aims to inform readers about expository learning strategies and will discuss how to apply expository strategies to PAK learning. There is also a research method in writing This journal uses a qualitative study method with a library study approach. Expository learning strategy learning is a learning strategy that emphasizes the process of delivering material verbally from an educator to a group of students with the intention that students can master the learning material as a whole

or optimally. In expository learning the teacher delivers material in the form of learning that has been prepared neatly and complete so that students only listen and understand in an orderly and regular manner. and the conclusion obtained from this article is that the expository strategy is quite effective in increasing student achievement. for students. Through this research it can be said that the expository teaching model can have a positive effect on achievement, interest, attention and participation, student learning motivation, and this learning model can be used as an alternative to Protestant Christian Religion learning. Keywords: expository learning strategy in Christian religious education, student achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang sangat penting untuk membangun potensi diri manusia yang dikelola dengan baik dapat mencerdaskan kehidupan suatu bangsa.pendidikan juga menjadi wadah pada pesertadidik unruk mencari ilmu.pengembangan potensi yang dimiliki oleh pesertadidik tersebut.

Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu mata pelajaran yang strategis dalam suatu pembagunan karakter pesertadidik,pendidikan Agama Kristen juga dapat dilaksanakan dalam lingkungan pendidikan baik secara sebagian atau secara umum.dan yang menjadi lingkungan tersebut terdiri dari keluarga,sekolah dan masyarakat.untuk itu karakter pesertadidik harus di tingkat kan pada pelajaran pendidikan agama Kristen menjadi hal yang penting diraih.Karakter Pendidikan Agama Kristen adalah ilmu yang mempelajari bagaimana peran seorang guru pendidikan agama Kristen dalam mendidik siswa berdasarkan nilai-nilai kristiani .dalam hal pendidikan karakter,yang menjadi pondasi untuk membentuk karakter seseorang dan sifat-sifat yang terkandung dalam ajaran Kristen yang harus di tonjolkan sama karakter kristus.Strategi Pembelajaran Ekspositori Sanjaya(2011:179)strategi pembelajaran Ekspositori adalah stratei pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan.Gurusinga dan sibarani(2011:29-31) merumuskan pengertian strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses pencapaian materi secara verbal(cerama atau diskusi)dari seorang guru kepada sekelompok siswa yang akan mengalami pembelajaran dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Maka dapat disimpulkan bawah Strategi pembelajaran ekspositori adalah starategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari

seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud supaya pesertadidik dapat menguasai pembelajaran secara menyeluru dari bentuk atau pendekatan dalam pembelajaran namun dilakukan melalui metode cerama,namun tidak berarti proses peyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran tersebut.karna itu sebelum strategi ekspositori ini dilaksanakan guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas.dalam sistem strategi pembelajaran ekspositori guru harus menyayikan bahan dalam pentuk yang dipersiapkan secara rapi dan lengkap sehingga peserta didik dapat memahami dan mengerti secara lansung pembelajaran tersebut.persertadidik di tuntut untuk menguasai bahan yang suda di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan hal diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan strategi pembelajaran ekspositori didalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang bermanfaat untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pembelajaran ekspositori serta Langkah-langkah penerapannya dalam Pendidkan agama Kristen. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan pendidik dalam mengupayakan penggunaan strategi pembelajaran yang kreatif, sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan Pendidikan Nasional serta tujuan Pendidikan Agama Kristen. ¹

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penulisan jurnal ini adalah menggunakan metode kajian kualitatif dengan pendekatan study Pustaka.Study Pustaka adalah serangkai kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data Pustaka,membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian,membaca dan membandingkan sejumlah referensi yang berhubungan dengan upaya meningkatkan karakter peserta didik dalam Pendidikan Agama Kristen.metode ini sangat berguna dalam penerapan strategi ekspositori supaya dapat terlaksana nya melalui metode kualitatif ini,sehingga strategi ekspositori dapat mencapai keberhasilan dalam Pendidikan Agama Kristen.

HASIL & PEMBAHASAN

A. Definisi Strategi Pembelajaran

(1) 18Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran...,cet-11, 2014, hal : 180.19M. Chalish. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011, hal : 128.

Strategi pembelajaran merupakan suatu usaha pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik & peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. dapat kita pahami sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dan yang ditempuh oleh pendidik dan peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkahlaku dan sikap dan strategi pembelajaran juga disebut salah satu cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran tersebut guru tidak dapat terlepas dari strategi pembelajaran. karena strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam penyampaian pembelajaran. tujuan proses pembelajaran tersebut harus tercapainya hasil belajar yang kita inginkan atau standar atau minimum. strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru dan peserta didik pada proses pembelajaran. bagi pendidik, strategi pembelajaran harus dijadikan acuan yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran agar adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa dan bagi siswa strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan peserta didik dapat dengan mudah memahami isi dalam pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempercepat (mempermudah) pembelajaran. pendidik harus memiliki strategi tertentu agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar dan hasilnya optimal dan dapat mencapai keberhasilan pembelajaran tersebut.

B. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh atau optimal. dalam pembelajaran ekspositori guru menyampaikan bahan dalam bentuk pembelajaran yang sudah disiapkan secara rapi dan lengkap sehingga peserta didik hanya menyimak dan memahami secara tertib dan teratur. dalam penggunaan strategi pembelajaran espositori ada beberapa prinsip yang harus kita ketahui yaitu: prinsip berorientasi pada tujuan, prinsip komunikasi, prinsip kesiapan dan prinsip berkelanjutan. dari prinsip tersebut guru dapat menerapkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran ekspositori, yaitu mengenali standar dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi proses penyampaian pembelajaran, guru harus merumuskan tujuan yang akan dicapai, menguasai materi pembelajaran dengan benar. pendidik dapat

mengimplementasikan langkah-langkah dalam strategi ekspositori yaitu memperlengkapi siswa untuk menerima pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Strategi Pembelajaran Ekspositori Sanjaya(2011:179)strategi pembelajaran Ekspositori adalah stratei pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan.

Gurusinga dan sibarani(2011:29-31) merumuskan pengertian strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses pencapaian materi secara verbal(cerama atau diskusi)dari seorang guru kepada sekelompok siswa yang akan mengalami pembelajaran dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

C.Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Dalam pembelajaran ekspositori lebih mementingkan bagaimana teknik penyampaian materi yang dapat dilakukan dengan verbal dan bertujuan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan maksimal.strategi ini juga dapat disebut sebagai strategi secara langsung (direct-intruction)sistem ini dahulu guru dulu menyiapkan bahan yang akan digunakan saat pembelajaran begitu rapi,lengkap,dan sistematis.namun hal ini siswa dituntut untuk menguasai bahan pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tersebut(Sanjaya 2011).strategi pembelajaran ekspositori mempunyai berbagai keunikan antara lain yaitu:

1. Cara penyampaian strategi diterapkan secara verbal
2. Materi(bahan ajar)yang akan disampaikan oleh pendidik sudah menjadi sebuah fakta dan sebuah data
3. Penguasaan materi yang telah diberikan oleh pendidik yang disampaikan kepada peserta didik yang menjadi tujuan utama dalam keberhasilan pembelajaran ekspositori.

Cara guru memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh-contoh ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari atau cara guru meyakinkan apa manfaat mempelajari pokok bahasa tertentu akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik (Nurani 2003).

Di dalam pembelajaran ²menggunakan startegi ekspositori ini, ada bebarapa langkah-langkah yang penting untuk diperhatikan agar terciptanya suasana kelas yang kondusif, efektif dan memiliki hasil yang optimal karena startegi pembelajaran ekspositori akan snagat maksimal hasilnya apabila memperhatikan bebarapa hal berikut ini:

- a. Bahan ajar (materi) yang harus siswa pelajari akan dismapaikan guru secara langsung dengan diucapkan atau diuraikan (over view). Karena biasanya bahan ajar atau materi baru memerlukan beberapa kegiatan khusus, untuk melakukan proses-proses pemecahan maslaah dan mengerjakan latihan pembelajaram atau yang sering disebut quis atau biasanya dinamakan essai atau uraian.
- b. Jika seorang guru menginginkan siswanya untuk gaya-gaya intelektual tertentu, seperti siswanya dapat mengingat bahan-bahan atau materi pelajaran, agar siswa tersebut dapat menyampaiakn atau menguraikan materu pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru sebagaimana yang sedang diperlukan atau manakah yang paling dibutuhkan.
- c. Apabila materi atau bahan ajaran baru dapat di presentasikan dan sarana parasarana dalam mepresentasikan materi/bahan ajar baru karena dipandng dari sifat-sifat dan jenis-jenis materi pembelajaran, berarti mungkin materi itu hanya di pahami peserta didik apabila disampaikan oleh guru secara langsung, contohnya seperti data-data khusus hasil dari penelitian.
- d. Ketika da materi pelajaran atau bahan akan diajarkan dapat memancing keingintahuan siswa tentang topik materi, maka pendidik harus menyamppaikan materi peljaran dengan memotivasi peserta didik.
- e. Guru harus memperagakan berbagai teknik dari prosedur tertenti dalam pembelajaran praktik. Biasanya prosedur ini dapat menjadi langkah yang sifatnya baku dan standar, dan harus ditaati dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tertentu.
- f. Guru perlu menjelaskan dan mamaparkan materi pembelajaran agar seluruh siswa tidak mengalami tingkat kesulitan bersama-sama.

(2) ² Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasnya, Jakarta: PT.RinekaCipta, 2008, hlm. 267-268

- g. Strategi pembelajaran ekspositori sudah sangat efektif jika diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan konsep terampil pada sekelompok anak-anak yang sedikit kurang memiliki kemampuan (*low achieving student*).
- h. Kurangnya sarana prasarana yang diperlukan tentu saja lingkungan atau suasana pembelajarannya tidak dapat berpusat pada siswa.
- i. Kendala waktu pada umumnya menjadi sebuah masalah atau perkara yang tidak cukup dalam menerapkan pendekatan pada siswa (Sanjaya 2011).

Menurut Sanjaya (Sanjaya 2010) dalam pelaksanaan metode ekspositori terdapat beberapa prosedur. Secara garis besar dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Persiapan (*Preparation*)
- b. Penyajian (*Presentation*)
- c. Kolerasi (*Correlation*)
- d. Menyimpulkan (*Generalization*)
- e. Mengaplikasikan (*Application*)³

D. Kelebihan & Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori

KELEBIHAN:

1. Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan
2. Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apa bila materi pelajaran yang baru dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
3. Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan (kuliah) tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).
4. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

(3) ³ Safriadi. 2017. "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori." Mudarrisuna 7:47–65. Sanjaya, W. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana. Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung: Kencana Perdana Media.

KEKURANGAN:

Di samping memiliki keunggulan, strategi ekspositori juga memiliki kelemahan, di antaranya:

1. Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik.
2. Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
3. Karena strategi lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
4. Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat antusiasme, motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur (berkomunikasi), dan kemampuan mengelola kelas
5. Oleh karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah (one-way communication), maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas pula

Memerhatikan beberapa kelemahan di atas, maka sebaiknya dalam melaksanakan strategi ini guru perlu persiapan yang matang baik mengenal materi pelajaran yang akan disampaikan maupun mengenai hal-hal lain yang dapat memengaruhi kelancaran proses presentas.⁴

E.Penerapan Strategi Ekspositori Dalam Meningkatkan Prestasi Pesertadidik Di Pendidikan Agama Kristen

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan maksud supaya siswa dapat menguasai materi pembelajaran.

(4) ⁴ Nasution, Wahyudin Nur. 2017. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.Nurani, Yulian

Pendidikan Agama Kristen adalah suatu pembelajaran yang utuh ,tapi bukan hanya sekedar pembelajaran kognitif ,melainkan secara emosional, siswa dapat dipandu oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mengenal Allah. Menurut Martin Luther (1483-1548) PAK adalah pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam Firman Yesus Kristus yang memerdekakan. Pendidik memutuskan untuk memakai strategi ekspositori ini dalam pembelajaran pendidikan agama kristen supaya pembelajaran dapat dilakukan dan guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tersebut menguasai dan memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru dalam proses Pendidikan Agama Kristen yang sudah berlangsung.

A. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran ekspositori memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan hasil prestasi pembelajaran yang mau di capai khususnya dalam Pendidikan Agama Kristen. menemukan suatu permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa, motivasi/minat belajar siswa yang rendah, banyaknya siswa yang tidak suka pelajaran pendidikan agama kristen yang dominan menghafal dan tidak masuk akal. Guru mengajar didepan kelas dan murid mendengar (ceramah) sehingga siswa menjadi acuh, dan terkesan kurang peduli, hal ini diperburuk dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media/ alat peraga yang Membuat siswa tidak tertarik dengan pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang dekat dengan kehidupannya. Penggunaan metode yang tidak menarik, dan variatif, mengakibatkan siswa.

1 Korintus 13:11 Ketika aku kanak-kanak Aku berkata-kata seperti kanak-kanak Aku merasa seperti kanak-kanak aku berpikir seperti kanak-kanak sekarang sesudah aku menjadi dewasa aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu

B. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dalam mengajar dengan menerapkan strategi pengajaran ekspositori dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini

(5) ⁵ Hamalik, O. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara Hidayat. 2009. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

C. Aktivitas Guru & Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Agama Kristen adalah seperti biasa berkerja dengan anggota kelompok, mendengar, memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung dan diskusi antar kelompok, dan diskusi antara guru dan siswa dengan hal itu dapat dikatakan bahwa dalam aktivitas siswa dan guru aktif dan jika pembelajaran aktif dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran tersebut sudah berhasil dilaksanakan.

Untuk aktivitas guru pendidikan agama kristen selama dalam pembelajaran berlangsung langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menerapkan strategi ekspositori dengan baik dan benar maka akan kelihatan dari aktivitas guru dari cara bagaimana seorang guru dapat membimbing siswa dalam pembelajaran.

Beberapa hal yang harus dipahami oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam menggunakan strategi pembelajaran ekspositori:

a. Rumusan Tujuan Yang Ingin Dicapai Dalam PAK

Dalam hal tujuan ini langkah utama yang harus di persiapkan oleh seorang guru PAK langkah baik nya bawah tujuan tersebut harus dirumus dalam bentuk perubahan tingkah laku yang spesifik yang berorientasi kepada hal pembelajaran siswa. melalui tujuan yang begitu jelas selain guru dapat membimbing siswa dalam menyimak materi pembelajaran agama kristen juga dapat di lihat dari perubahan tingkah laku. atau aktivitas pesertadidik.

b. Kuasai Pembelajaran Dengan Baik

Guru harus menguasai pembelajaran secara menyeluruh dan harus menggunakan persiapan dalam pembelajaran. dan dalam hal ini penguasaan materi adalah hal yang mutlak bagi seorang guru dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori. jika guru menguasai materi pembelajaran sempurna maka kepercayaan guru tersebut akan meningkat, sehingga guru akan lebih mudah untuk memahami ruangan kelas.

c. Kenali Hal Yang Dapat Mempengaruhi Proses Penyampaian

Pengenalan diri yang baik dapat membuat guru mengawasi berbagai hal yang dapat mengganggu proses penyampaian pembelajaran. yang perlu dikenali yang pertama adalah latar belakang pesertadidik mereka yang menerima pembelajaran, misalnya bagaimana

kemampuan siswa tersebut dalam menerima materi. kedua, kondisi ruangan baik dalam ruangan atau dalam karena ruangan juga menentukan bagaimana kenyamanan pembelajaran tersebut. keberhasilan pembelajaran ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran .⁶

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran ekspositori pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh atau optimal. dalam pembelajaran ekspositori guru menyampaikan bahan dalam bentuk pembelajaran yang sudah disiapkan secara rapi dan lengkap sehingga peserta didik hanya menyimak dan memahami secara tertib dan teratur. Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu mata pelajaran yang strategis dalam suatu pembagunan karakter pesertadidik, pendidikan Agama Kristen juga dapat dilaksanakan dalam lingkungan pendidikan baik secara sebagian atau secara umum. dan yang menjadi lingkungan tersebut terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat. strategi pembelajaran ekspositori mempunyai berbagai keunikan antara lain yaitu: (1). Cara penyampaian strategi diterapkan secara verbal (2). Materi (bahan ajar) yang akan disampaikan oleh pendidik sudah menjadi sebuah fakta dan sebuah data (3). Penguasaan materi yang telah diberikan oleh pendidik yang disampaikan kepada peserta didik yang menjadi tujuan utama dalam keberhasilan pembelajaran ekspositori.

Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam Pendidikan Agama Kristen yaitu : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen, Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Aktivitas Guru & Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Prosedur Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pelaksanaan Steretegi Pembelajaran Ekspositori jika seorang guru ingin menggunakan strategi pembelajaran ekspositori mereka juga harus memahami langkah-langkah apa yang harus di terapkan supaya pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik.

(6) Hamalik, O. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara Hidayat. 2009. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

DAFTAR PUSTAKA

- Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran..., cet-11, 2014, hal : 180-19M. Chalish. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011, hal : 128.
- Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya, Jakarta: PT.RinekaCipta, 2008, hlm. 267-268
- Safriadi. 2017. "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori." Mudarrisuna 7:47–65.Sanjaya, W. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung: Kencana Perdana Media.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.Nurani, Yulian
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rincksa Cipta.
- Hamalik, O. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi AksaraHidayat. 2009. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.